

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan tahapan kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dimulai dari awal sampai akhir penelitian, yang tujuannya untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan mulai dari kondisi peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dan dampak terhadap ekonomi peserta pelatihan, pengumpulan data, sampai dengan tahap penulisan laporan.

Menurut Moleong (2007:127), mengemukakan bahwa terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu 1) tahap pralapangan, 2) tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan, 3) tahap analisis data, dan 4) tahap penulisan laporan.

##### **3.1.1 Tahap Pralapangan**

Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi. Kegiatan observasi ini dilakukan agar peneliti dapat menyaksikan secara langsung gambaran awal tentang pokok permasalahan yang terdapat di lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.. serta peneliti melakukan perizinan ke Kepala DISPORA Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Tamansari No.76 Kota Bandung.

##### **3.1.2 Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan**

Pada tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan, peneliti melakukan sebuah rancangan mengenai fokus kajian serta metode dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menentukan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian, menentukan siapa saja yang akan menjadi subjek penelitian, serta siapa saja yang akan menjadi narasumber dalam penelitian. Setelah membuat rancangan penelitian, peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian, mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan, menganalisis data, serta melaporkan hasil temuan penelitian dilapangan.

##### **3.1.3 Tahap Analisis Data**

Pada tahap analisis data peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan. Kegiatan menganalisis data adalah sebuah tahap

yang sangat menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diperoleh dilapangan. Peneliti menggunakan model analisis data yaitu teknik analisis deskriptif karena yang menjadi sasaran penelitian adalah fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang terdapat dilapangan. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian diolah sesuai dengan kaidah pengolahan yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

#### **3.1.4 Tahap Penulisan Laporan**

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, serta melakukan analisis data secara terus menerus selama proses penelitian data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik, serta pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap.

### **3.2 Metode dan Pendekatan penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif menurut sukmadinata (2013, hlm.72) merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perubahan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Pendapat tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh meloeng (2012, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan sebagainya, secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti ikut langsung berpartisipasi dilapangan mencatat dan merekam hal-hal yang dirasa penting.

### 3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi

Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung merupakan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang beralamat di Jl. Tamansari No.76 Kota Bandung. DISPORA Kota Bandung menyelenggarakan program pelatihan kejuruan yang sasarannya adalah pemuda yang berumur dari 16-30 tahun yang berdomisili Kota Bandung. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan keterampilan dan sikap untuk membantu meningkatkan kemandirian serta memberikan pengalaman dalam dunia kerja.

#### 3.3.2 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:102) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola, instruktur, dan peserta pelatihan. Sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka yang menjadi subjek penelitian yaitu sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 pengelola, 1 instruktur, dan 3 peserta pelatihan di DISPORA Kota Bandung.

**Tabel 3.1**  
**Identitas Informan**

No	Nama	L/P	Pekerjaan	Keterangan	Kode
1	M. Zamzam Badauzman, SE.	L	PNS	Pengelola	P
2	Sukron Nawawi	L	Swasta	Instruktur <i>Barbershop</i>	I
3	Dwi Prasetya	L	Barberman	Peserta Pelatihan	P1
4	Dira Davage	L	Barista	Peserta Pelatihan	P2
5	Wahyu Wahyudin	L	Karyawan Swasta	Peserta Pelatihan	P3

Sumber : Hasil Wawancara (2018)

Ravil Rivaldi, 2018

**IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN BARBERSHOP DALAM MENINGKATKAN KECAKAPAN VOKASIONAL PEMUDA DI DISPORA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melihat, mengkaji, dan menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya. pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh dalam menghimpun data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dalam rangka mengurangi ketidakakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik atau cara dengan harapan data yang diperoleh dapat saling melengkapi satu sama lainnya. berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 3.4.1 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2009:231), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Penggunaan teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Maka anggapan yang harus dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Subyek (responden) adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri
- b. Yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subyek mengenai pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Sugiyono (2009: 194) mengemukakan beberapa macam wawancara yang dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
  - 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

Peneliti menggunakan teknik wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai program pelatihan *Barbershop* dalam meningkatkan

Kecakapan Vokasional Pemuda. Wawancara dilakukan pada pengelola, instruktur dan peserta pelatihan *Barbershop*.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal wawancara dengan informan**

No	Hari/tanggal	Informan	Tempat
1	Senin, 6 Agustus 2018	P	Dinas Pemuda Dan Olahraga
2	Kamis, 9 Agustus 2018	I	Kebon Sari Baros Cimahi
3	Kamis, 9 Agustus 2018	P1	lengkong (Rascal Hircut)
4	Kamis, 9 Agustus 2018	P2	Antapani cafe Rukun Kopi
5	Kamis, 9 Agustus 2018	P3	Jalan cisaranten baru 21, arcamanik
6	Senin, 27 Agustus 2018	P	Dinas Pemuda Dan Olahraga
7	Senin, 27 Agustus 2018	I	Kebon Sari Baros Cimahi
8	Senin, 27 Agustus 2018	P1	lengkong (Rascal Hircut)

### 3.4.2 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:145), Observasi adalah suatu proses yang kompleks, atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dalam Sugiyono (2011:145) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### a. Observasi Berperanserta (*Participant observation*)

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

#### b. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku obyek.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini salah satunya adalah observasi, yang bertujuan untuk menganalisis tentang perilaku obyek mengenai Implementasi Program Pelatihan *Barbershop* dalam Meningkatkan Kecakapan Vokasional Pemuda. Observasi unjuk kerja dilakukan kepada obyek penelitian dalam hal ini yaitu warga belajar pelatihan *Barbershop* yang mengikuti program pelatihan *Barbershop* di Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung.

### **3.4.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oranglain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, dalam Haris, 2009;143).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dalam kategori dokumen eksternal. Dokumen eksternal dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga, seperti majalah, Koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya (Bungin, 2010;123).

### **3.4.4 Triangulasi**

Moleong (2001, hlm. 178) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti yang kemudian dibandingkan dengan data lainnya. Triangulasi juga berarti menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi data dari setiap informan. Peneliti menggunakan triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang telah diperoleh di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan menggabungkan data yang telah didapat sehingga dapat terlihat keabsahan dari data tersebut.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Berkaitan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2007:248), mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskanya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain”. Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara wawancara, studi dokumentasi, serta observasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar, dan dialami oleh peneliti sendiri. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan Program Pelatihan *Barbershop* Dalam Meningkatkan Vokasional Pemuda. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari pihak peneliti tentang fenomena yang telah diamati. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi tentang kesan, komentar, pendapat, gagasan/ide, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

#### 3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat pada bentuk uraian (laporan yang terinci) dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung.

#### 3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak mengalami kesalahan dalam

pengambilan kesimpulan, maka peneliti melakukan koding data, klarifikasi data, serta melakukan penggolongan kembali sesuai fokus permasalahan berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam pedoman wawancara untuk para subjek penelitian.

#### **3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih akurat, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini juga dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan *sharing* dengan pihak yang terlibat dalam penelitian pada pelatihan *Barbershop*.

#### **3.6 Triangulasi**

Moleong (2001, hlm. 178) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti yang kemudian dibandingkan dengan data lainnya. Triangulasi juga berarti menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi data dari setiap informan. Peneliti menggunakan triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang telah diperoleh di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan menggabungkan data yang telah didapat sehingga dapat terlihat keabsahan dari data tersebut.